

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is first to find out and analyze the party's basic considerations in placing Jumari Ari Wardoyo as chairman of the Bungo Regency DPRD for the 2019-2024 period; and secondly to find out and analyze the potential of Jumari Ari Wardoyo as chairman of the Bungo Regency DPRD for the 2019-2024 period. Type of qualitative descriptive research with data collected in the form of primary data and secondary data. Data collection used interview and documentation methods, while data analysis was carried out descriptively. The results of the research show that the party's basis for placing Jumari Ari Wardoyo as chairman of the Bungo Regency DPRD for the 2019-2024 period is from a formal legal aspect because the Gerindra party has the highest vote so it has the power to place its cadres as chairman of the DPRD based on the regulations of Law Number 17 of the Year. 2014 and guided by the AD-ART of the Gerindra Party in 2019. The basis for considerations based on rational power is based on Jumari Ari Wardoyo's vote acquisition which is higher than other cadres, ability when taking part in the fit and proper test activities carried out by the Gerindra party, as well as the results of recommendations from the assessment by DPP Gerindra. Third is consideration based on Jumari Ari Wardoyo's ability as a woman to obtain the most votes and convince the public, her ability to pass the party's eligibility test, and her ability as a party cadre to achieve her goals. The potential possessed by Jumari Ari Wardoyo as chairman of the Bungo Regency DPRD for the 2019-2024 period consists of the ability to represent women in parliament, namely in the composition of DPRD members, as well as the ability to obtain the highest vote not only within the party, but also succeed in obtaining the highest vote among members. DPRD women from other factions in Bungo Regency.*

*Keywords: placement, Jumari Ari Wardoyo, chairman of the Bungo Regency DPRD*

## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini pertama untuk mengetahui dan menganalisis dasar pertimbangan partai dalam menempatkan Jumari Ari Wardoyo sebagai ketua DPRD Kabupaten Bungo Periode 2019-2024; dan kedua untuk mengetahui dan menganalisis potensi yang dimiliki oleh Jumari Ari Wardoyo sebagai ketua DPRD Kabupaten Bungo periode 2019-2024. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dasar pertimbangan partai dalam menempatkan Jumari Ari Wardoyo sebagai ketua DPRD Kabupaten Bungo Periode 2019-2024 dari aspek legal formal karena partai Gerindra memiliki suara tertinggi sehingga memiliki kekuasaan untuk menempatkan kadernya sebagai ketua DPRD dengan berpedoman pada peraturan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 dan berpedoman AD-ART Partai Gerindra Tahun 2019. Dasar pertimbangan berdasarkan kekuasaan rasional didasarkan atas perolehan suara Jumari Ari Wardoyo yang lebih tinggi dibanding kader lainnya, kemampuan pada saat mengikuti kegiatan *fit and proper test* yang dilakukan oleh partai Gerindra, serta hasil rekomendasi dari penilaian oleh DPP Gerindra. Ketiga adalah pertimbangan berdasarkan kemampuan Jumari Ari Wardoyo sebagai seorang perempuan untuk memperoleh suara terbanyak dan meyakinkan masyarakat, kemampuan melewati uji kelayakan dari partai, serta kemampuan sebagai kader partai dalam mencapai tujuan. Potensi yang dimiliki oleh Jumari Ari Wardoyo sebagai ketua DPRD Kabupaten Bungo periode 2019-2024 terdiri dari kemampuan untuk mewakili kaum perempuan dalam parlemen yaitu dalam susunan anggota DPRD, serta kemampuan untuk memperoleh suara tertinggi bukan hanya dalam partai, tetapi juga berhasil memperoleh suara tertinggi dibanding anggota DPRD perempuan dari fraksi lain di Kabupaten Bungo.

Kata kunci : penempatan, Jumari Ari Wardoyo, Ketua DPRD Kabupaten Bungo